

dapat memahami pengertian dari pola bilangan, 2) Siswa mampu menggeneralisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek, 3) Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan konfigurasi objek. Pada materi pola bilangan menganut kompetensi sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	3.1.1 Menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan sebelumnya 3.1.2 Menggeneralisasi pola bilangan menjadi suatu persamaan

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan berisi tentang bahasa tertulis dari orang atau pelaku yang diamati. Alasan menggunakan metode penelitian deskriptif karena metode ini menggambarkan utuh dan mendalami beberapa kejadian atau fenomena yang akan diteliti sehingga dengan menggunakan metode ini dapat memperkuat efektifitas peneliti dalam membuat kesimpulan berdasarkan data yang diambil.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Kunjang. Penelitian ini menggunakan 36 siswa sebagai sampel penelitian. Objek pada penelitian ini menggunakan modul, dimana modul digunakan sebagai media pembelajaran.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih tempat sebagai penelitian di SMPN 1 Kunjang yang berlokasi di Jl Raya Kunjang-Bogo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Tempat uji coba produk dilaksanakan di kelas melalui luring. Waktu

pelaksanaan akan dilakukan pada awal semester genap pada tahun ajaran 2022/2023.

4. Tahapan Penelitian

Dalam tahap ini terdapat tiga tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti, yaitu:

1. Persiapan

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai. Dalam hal ini untuk mengetahui efektif atau tidaknya pembelajaran dilakukan dengan adanya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran dikatakan efektif atau tidak yang dinilai dari keaktifan siswa serta hasil dari test tersebut. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya:

- a) Mempersiapkan surat izin
- b) Menyusun rancangan penelitian
- c) Meletakkan surat izin penelitian ke sekolah yang terkait
- d) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi Pola Bilangan menggunakan Model STAD (*Student Team Achievement Division*)
- e) Membuat modul pembelajaran
- f) Membuat lembar soal tes pada materi pola bilangan
- g) Melakukan validasi ahli

Pada bagian ini dilakukan validasi RPP, Modul Pembelajaran, dan soal tes kepada ahli untuk mengetahui apakah layak atau tidak jika digunakan dalam pembelajaran. Angket validasi ini menggunakan *skala likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Menurut (Sugiyono, 2013) dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian pada tiap indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Terdapat enam langkah dalam prosedur validasi ahli pada penelitian ini berdasarkan Puspitasari & Febrinita dalam (Yusoff, 2019) langkah tersebut yaitu:

1. Mempersiapkan lembar validasi isi

Pada langkah ini menyiapkan butir pernyataan pada lembar validasi yang akan diukur menggunakan skala likert.

2. Memilih ahli

Pada langkah ini peneliti memilih ahli yang menguasai bidang yang akan diteliti untuk memberikan penilaian terhadap bidang tertentu dengan kriteria tertentu.

3. Melakukan validasi isi

Peneliti menghubungi ahli yang telah ditentukan dan menanyakan kesediaan untuk memberikan validasi terhadap hal yang akan ditelaah sesuai dengan bidang ilmunya.

4. Meninjau domain setiap item

Pada tahap ini ahli yang telah dipilih meninjau kesesuaian aspek yang diamati dengan kriteria butir pernyataan pada lembar validasi.

5. Memberikan skor pada setiap item

Pada tahap ini ahli yang telah dipilih memberikan nilai pada tiap aspek dengan menggunakan skala likert.

6. Menghitung skor

Pada tahap ini peneliti menghitung skor perolehan validasi yang telah diberikan oleh ahli.

- h. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Ada beberapa penjelasan mengenai langkah-langkah pada tahap pelaksanaan, diantaranya:

- a) Penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa

Pada penyampaian ini bertujuan untuk mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

b) Pembentukan kelompok

Pada kegiatan pembelajaran dikelas, guru membagi siswa kedalam kelompok dimana kelompok tersebut dibagi secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa dalam satu kelompok.

c) Penyampaian materi oleh guru

Setelah guru membagi siswa kedalam kelompok, guru memberikan modul kepada kelompok. Pada kegiatan ini guru memberikan materi tentang Pola Bilangan kepada siswa dengan berbantuan modul. Guru menjabarkan materi diikuti dengan siswa membaca isi modul yang berisikan materi.

d) Kegiatan siswa belajar dengan kelompok

Modul yang telah diberikan oleh guru dan kemudian dipelajari bersama-sama. Didalam modul terdapat lembar kerja atau soal dengan jumlah soal 2 butir soal. Kemudian guru memberikan waktu kepada anggota kelompok untuk mulai berdiskusi dalam mengerjakan soal yang ada pada modul. Pada kegiatan ini guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan serta bantuan kepada siswa.

e) Evaluasi lembar soal

Pada tahap ini guru mengevaluasi hasil belajar setelah siswa mempelajari modul yang diberikan oleh guru secara berkelompok. Lembar soal dikerjakan secara berkelompok dengan jumlah soal sebanyak 2 soal dalam waktu 30 menit untuk mengetahui pemahaman siswa secara berkelompok.

f) Tes

Pada pertemuan ketiga, di akhir pembelajaran materi pola bilangan, siswa diberikan tes yang bertujuan untuk memberikan penilaian dan juga sebagai ukuran pemahaman siswa dalam memecahkan permasalahan pada materi pola bilangan. Siswa mengerjakan soal tes secara individu sebanyak 3 soal dengan waktu 60 menit.

g) Penilaian

Guru memberikan penilaian kepada siswa dengan rentang 0-100.

h) Refleksi

Pada tahap ini guru memberikan ulasan atau motivasi kepada siswa

3. Pelaporan

Dalam tahap ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengamatan dan hasil tes siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui persentase keterlaksanaan rancangan kegiatan pembelajaran yang digunakan di kelas.

b. Angket

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) yang digunakan didalam kelas.

c. Tes

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan tes kepada siswa untuk mengukur kemampuan pemahaman materi serta keefektifan pembelajaran siswa pada materi pola bilangan dengan menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*). Peneliti memberikan soal tes kepada siswa dengan jumlah soal 3 butir soal uraian dengan rincian pengerjaan selama 60 menit.

6. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang berupa RPP, Modul, dan Lembar Tes sebagai berikut :

a. RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran)

Peneliti melakukan kegiatan yang diawali dengan memberikan pengajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kepada subjek yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. Oleh sebab itu, peneliti memerlukan adanya RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b. Modul

Peneliti memberikan modul sebagai media pembelajaran siswa dalam mempelajari materi. Modul digunakan sebagai instrumen dalam melakukan

penilaian aktivitas siswa pada saat melakukan diskusi kelompok dan penilaian kognitif siswa setelah melakukan diskusi mengenai media pembelajaran tentang pola bilangan.

c. Lembar Tes

Lembar tes digunakan peneliti pada saat pertemuan terakhir. Lembar isi berisikan soal yang berjumlah 3 soal yang harus dijawab oleh siswa. Lembar jawaban berupa jawaban tertulis dan tes yang digunakan pada lembar tes adalah tes uraian. Lembar tes digunakan untuk memberikan pengukuran keefektifan hasil kegiatan belajar siswa.

7. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat keefektifan hasil belajar siswa menggunakan modul pada materi pola bilangan. Peneliti menggunakan acuan nilai dalam melakukan analisis keefektifan belajar siswa. Pembelajaran dikatakan efektif jika 70% siswa mendapatkan nilai yang memenuhi KKM.

Penilaian pada soal tes dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 2. Penilaian soal tes

Nilai	Keterangan
$0 \leq \text{Nilai} \leq 75$	Belum Tuntas
$75 \leq \text{Nilai} \leq 100$	Tuntas

Selain itu, untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu pembelajaran dilakukan dengan penilaian angket yang acuannya bisa dinyatakan efektif apabila mendapat skor keefektifan minimal 70%

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Kunjang dengan menerapkan kurikulum 2013 dan menggunakan model pembelajaran STAD di kelas VIII-D yang berjumlah 35 siswa pada materi Pola Bilangan. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pola bilangan. Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa